

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisikan pemaparan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Keterlibatan Amerika Serikat Dalam Penyelesaian Konflik Irian Barat Antara Indonesia Dengan Belanda 1960-1963”. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, dengan menggunakan teknik studi literatur dengan membaca berbagai buku, jurnal, penelitian dan artikel yang berkaitan dalam mengumpulkan sumber-sumber yang akan digunakan dalam penelitian. Metode historis yang dikemukakan oleh Gottschalk (1975, hlm, 32) yaitu merupakan proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Sedangkan, menurut Abdurachman Surjomihardjo (1979, hlm. 112) metode historis merupakan proses yang telah dilaksanakan oleh sejarawan dalam usaha mencari, mengumpulkan, menguji, memilih, memisah dan menyajikan fakta sejarah serta tafsirannya dalam susunan yang teratur. Selain itu metode historis atau sejarah menurut Ismaun (2005, hlm. 34) metode sejarah ialah rekonstruksi imajinatif tentang gambaran masa lampau peristiwa-peristiwa sejarah secara kritis dan analisis berdasarkan bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau. Menurut Wood (dalam Sjamsuddin, 2012, hlm. 70) ada enam langkah penelitian yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah:

- a. Memilih suatu topik yang sesuai;
- b. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik;
- c. Membuat catatan tentang itu apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung (misalnya dengan menggunakan *system cards*); sekarang dengan adanya fotokopi, computer, internet menjadi lebih mudah dan *system card* “ketinggalan jaman”
- d. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber);
- e. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya;
- f. Menyajikannya dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Feronika Sryudha Wihardyantie, 2018

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode historis merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis dan mengkaji sebuah permasalahan atau peristiwa sejarah untuk memperoleh suatu data yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian sejarah menurut Helius Samsuddin sebagai berikut:

1. *Heuristik*, merupakan kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah atau evidensi sejarah. Kegiatan heuristik ialah kegiatan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian. Maka kegiatan heuristik dalam pencarian sumber dilakukan dalam berbagai media cetak ataupun elektronik asalkan relevan dengan penelitian seperti dari buku, majalah, koran, artikel, jurnal, skripsi, tesis, disertasi ataupun internet.
2. *Kritik*, merupakan tahapan kedua setelah melakukan heuristik. Kritik ini merupakan kegiatan menilai, menganalisis sumber-sumber atau data-data yang telah ditemukan. Kritik sumber terbagi menjadi dua macam, yaitu kritik sumber internal dan eksternal. Dalam kritik sumber internal menekankan kepada isi dari sumber atau data yang ditemukan. Sedangkan untuk kritik eksternal menekankan kepada penilaian otentisitas dari keaslian sumber atau data yang didapat.
3. *Interpretasi*, merupakan tahapan selanjutnya dari langkah penelitian sejarah, pada tahap interpretasi peneliti melakukan analisis dari seluruh data atau sumber yang telah dikumpulkan, kemudian menarik benang merah dari berbagai sumber tersebut.
4. *Historiografi*, merupakan tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah. Menurut Samsuddin (2012, hlm. 121) menulis sejarah merupakan suatu kegiatan intelektual dan ini merupakan suatu cara untuk memahami sejarah, dan menurut Ismaun (2005, hlm. 60) dalam menulis sejarah harus jujur agar dapat mengemukakan sejarah secara objektif. Tahap ini merupakan tahap penulisan hasil penelitian setelah peneliti mengumpulkan semua sumber yang sudah di kritik dan analisis terlebih dahulu serta mengambil benang merah dari seluruh sumber yang telah di dapat.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian skripsi ini meliputi persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian.

Feronika Sryudha Wihardyantie, 2018

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.1 Persiapan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal bagi peneliti dalam menentukan tema dan topik penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai mencari sumber-sumber penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang diambil dengan peneliti seperti buku, artikel, jurnal, majalah, koran dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap penentuan dan pengajuan tema dan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti dalam menentukan tema dan topik yang akan diteliti sudah melakukan bimbingan dan konsultasi sejak perkuliahan Seminar Penulisan Karya Ilmiah pada semester 6. Pada awalnya peneliti mengambil topik pembahasan kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat pada masa pemerintahan Presiden John F Kennedy untuk Indonesia tahun 1960-1963. Ketertarikan ini setelah membaca artikel yang mengenai kedekatan Presiden John F Kennedy dengan Presiden Soekarno, padahal presiden Amerika Serikat sebelum Presiden John F Kennedy menganggap bahwa Presiden Soekarno (Indonesia) Indonesia sebagai musuh. Setelah mencoba mencari beberapa sumber yang berkaitan dengan topik yang akan di bahas ternyata memang banyak mengenai sumber tersebut.

Peneliti akhirnya mengajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI untuk mengambil topik penelitian tersebut. Peneliti mendapatkan calon dosen pembimbing I dan II yaitu Bapak Wawan Darmawan, S.Pd, M.Hum, dan Bapak Drs. R.H. Achamd Iriyadi. Awal proses bimbingan kedua dosen memberikan saran agar penelitian lebih di spesifikasikan dalam pembahasan. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Grey (dalam Sjamsuddin, 2012, hlm. 71-72) peneliti memilih judul tersebut atas beberapa kriteria pertimbangan, diantaranya:

1. Nilai (*Value*)

Nilai atau *value* dari fokus penelitian ini yaitu bagaimana keterlibatan Amerika Serikat dalam penyelesaian konflik Irian Barat antara Indonesia dengan Belanda yang menjadi pusat perhatian negara-negara di dunia. Penyelesaian konflik Irian Barat sudah lama di rencanakan sebelum menjadi pusat perhatian dari dunia terutama Dewan

Feronika Sryudha Wihardyantie, 2018

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keamanan PBB, sudah dilakukan perundingan-perundingan yang telah dilakukan oleh Indonesia dengan Belanda untuk menyelesaikan permasalahan status wilayah Irian Barat.

Nilai yang dapat di ambil dari penelitian ini dalam menghadapi permasalahan dapat diselesaikan dengan berbagai cara dari perundingan-perundingan terlebih dahulu, seperti melakukan pertemuan dengan pihak yang bersangkutan. Namun, jika permasalahan tidak dapat diselesaikan dengan baik dapat minta pihak ketiga untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Begitupun dengan penelitian ini, di mana dari pihak Indonesia dan pihak Belanda sudah tidak mampu lagi duduk bersama dalam menyelesaikan permasalahan mengenai sengketa wilayah Irian Barat. Maka, diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan mengenai sengketa wilayah Irian Barat pihak ketiga yaitu dibantu oleh Amerika Serikat dalam penyelesaiannya.

2. Keaslian (*Originality*)

Keaslian atau *originality* dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan dari cara pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, penelitian sudah melakukan berbagai tahapan sesuai dengan langkah-langkah metode penelitian sejarah. Pengumpulan sumber agar dapat menghasilkan fakta yang subjektif maka dilakukan pula tahapan kritik sumber baik itu kritik sumber internal ataupun eksternal.

Keaslian dari penelitian ini dapat dilihat dari fokus kajian yang diambil peneliti. Peneliti lebih menekankan pada bagaimana keterlibatan Amerika Serikat dalam menyelesaikan permasalahan Irian Barat antara Indonesia dengan Belanda pada tahun 1960-1963. Penelitian ini juga akan membahas dampak dari keterlibatan Amerika Serikat dalam menyelesaikan permasalahan Irian Barat.

3. Kepraktisan (*Practically*)

Demi kelancaran penelitian, tentunya peneliti sangat memperhatikan aspek kepraktisan dalam proses penelitian. Peneliti dalam mencari sumber dan pemilihan tema atau topik penelitian sangat diperhatikan, terutama dalam pengumpulannya untuk menunjang proses penyusunan laporan. Peneliti dalam pemilihan tema atau topik penelitian memilih yang banyak memiliki sumber referensi yang relevan dengan penelitian yang di ambil oleh peneliti. Pemilihan sumber, peneliti

Feronika Sryudha Wihardyantie, 2018

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memanfaatkan sumber-sumber yang berada di sekitar dan tempatnya dapat dijangkau serta memudahkan peneliti.

4. Kesatuan (*Unity*)

Kesatuan atau *unity* dalam penelitian ini dapat dilihat dari pemilihan topik pembahasan samapi dengan pokok bahasan yang diuraikan dalam penelitian. Dapat dilihat juga dalam pengambilan topik pembahasan dengan rentang waktu yang diambil peneliti. Dalam pengambilan rentang waktu yang diambil peneliti tidak terlalu luas, namun dapat mencakup pokok bahasan yang sejalan dengan topik pembahasan yang diambil.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Penyusunan dalam penelitian diawali dengan mengambil mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah dan melakukan diskusi serta konsultasi dengan dosen yang pengampu. Peneliti pada tahap awal menyusun proposal skripsi sebagai tugas akhir dari mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah. Setelah itu, hasil dari proposal skripsi kemudian dipresentasikan di depan para dosen pada tanggal 20 Juni 2017. Setelah mendapatkan persetujuan mengenai judul dan pemilihan topik penelitian dan mendapatkan persetujuan untuk melanjutkan menjadi skripsi. Adapun sistematika dalam proposal skripsi diantaranya:

1. Judul penulisan;
2. Latar belakang masalah penelitian;
3. Rumusan masalah penelitian;
4. Tujuan penelitian;
5. Manfaat penelitian;
6. Kajian pustaka, yang mencakup konsep-konsep yang relevan dengan topik, dan penelitian terdahulu;
7. Metode dan Teknik Penulisan;
8. Struktur Organisasi Skripsi;
9. Daftar pustaka.

Pelaksanaan seminar proposal telah dilaksanakan, maka telah ditentukan pembimbing skripsi yaitu Bapak Wawan Darmawan, S.Pd, M.Hum sebagai pembimbing I, dan Bapak Drs. R.H. Achamd Iriyadi sebagai pembimbing II. Setelah mendapatkan pembimbing maka dilakukan beberapa kali bimbingan untuk melakukan perbaikan-perbaikan. Sehingga peneliti memberikan judul menjadi Keterlibatan

Feronika Sryudha Wihardyantje, 2018

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Amerika Serikat Dalam Penyelesaian Konflik Irian Barat Antara Indonesia Dengan Belanda 1960-1963. Akhirnya penelitian ini telah disetujui oleh pihak Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI dengan Surat Keputusan atau SK 06/TPPS/DPS/PEM/2017.

3.1.3 Proses Bimbingan

Proses bimbingan dilakukan secara rutin oleh peneliti dengan dosen pembimbingan I dan dosen pembimbing II mengenai penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan saran, kritikan, dan masukan dalam melakukan penyusunan skripsi. Proses bimbingan yang dilakukan oleh peneliti setelah dilaksanakannya seminar proposal terhambat, karena peneliti sedang melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan kurang bisa membagi waktu. Namun, peneliti melakukan bimbingan kembali pada akhir bulan November 2017 setelah kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Bimbingan pertama dilakukan dengan dosen pembimbing I yaitu dengan Bapak Wawan Darmawan, S.Pd, M.Hum pada akhir November 2017, beliau memberikan masukan agar latar belakang diperbaiki, rumusan masalah diperbaiki dan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian diperbanyak. Kemudian, proses bimbingan dengan dosen pembimbing II yaitu dengan Bapak Drs. R.H. Achamd Iriyadi pada tanggal 17 Januari 2018 dengan memberikan saran yang tidak jauh berbeda dengan dosen pembimbing I yaitu agar latar belakang diperbaiki, rumusan masalah diperbaiki, sumber-sumber diperbanyak dan penulisan diperbaiki. Bimbingan selanjutnya dengan kedua dosen pembimbing mengikuti jadwal yang sudah disepakati bersama.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah penelitian sesuai dengan petunjuk dalam metode penelitian sejarah. Pencarian sumber mengenai hubungan bilateral antara Indonesia dengan Amerika Serikat pada masa pemerintahan Presiden John F Kennedy sudah dilakukan selama mengikuti perkuliahan seminar karya tulis ilmiah. Namun, untuk pembahasan mengenai keterlibatan Amerika Serikat dalam penyelesaian konflik Irian Barat antara Indonesia dengan Belanda baru dilakukan setelah mempersentasikan proposal skripsi dan mendapatkan saran dan masukan dari dosen pembimbing. Penelitian ini

Feronika Sryudha Wihardiyantie, 2018

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bersifat kualitatif yang menekankan kepada studi literatur. Adapun metode penelitian sejarah yang dilakukan ialah:

3.2.1 Heuristik

Pada tahap heuristik merupakan kegiatan awal penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari sumber yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti bahas. Adapun dalam pencarian sumber peneliti mencari ke beberapa tempat yang memungkinkan sumber-sumber yang relevan ada seperti perpustakaan-perpustakaan, diantaranya Perpustakaan Angkatan Darat, Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Perpustakaan Universitas Khatolik Parahyangan, Perpustakaan Universitas Indonesia, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Jalan Merdeka dan Jalan Salemba), Perpustakaan *Center for Strategic and International Studies* (CSIS), dan Perpustakaan pribadi.

Dari keseluruhan perpustakaan peneliti mendapatkan buku-buku sumber yang relatif sama yaitu buku Irian Barat wilayah yang tak terpisahkan dari Indonesia penulis Gavriil Kesselbrenner, buku Mayor Jenderal Soeharto Panglima Komando Mandala Pembebasan Irian Barat penulis R. Ridhani, buku *Rendez-Vous* dengan Revolusi Irian Barat penulis Sudjarwo Tjondronegoro, buku Renville penulis Ide Anak Agung Gde Agung, buku Masalah Irian Barat penulis P.B.R. de Gues, buku Masyarakat Dan Kopra Rakyat Di Pantai Utara Irian Barat penulis Koentjaraningrat, buku Kronik Irian Barat penulis Koesalah Soebagyto Toer, buku Meluruskan Sejarah Perjuangan Irian Barat penulis Subandrio, buku Irian Barat penulis Ir. Moch. Soebagio, buku Lima Puluh Tahun Hubungan Amerika Serikat-Indonesia Bersama Dalam Harapan Sendiri Dalam Kecemasan penulis Paul F Gardner, buku Masa Kuasa Belanda Di Papua 1898-1962 penulis Rosmaida Sinaga, dan buku Internasionalisasi Isu Papua: Aktor, Modus, Motif, penulis Gerry Setiawan, buku Tri Komando Rakyat Pembebasan Irian Barat penulis –, buku Irian Barat, Nazaruddin Lubis, dan buku 25 (dua puluh lima) Tahun Trikora, penulis Suyatno Hadinoto.

Namun di perpustakaan milik penulis terdapat buku-buku yang menjadi salah satu sumber penelitian yaitu buku Sejarah Operasi-Operasi Pembebasan Irian Barat, penulis Drs. M. Cholil, buku Garis Besar Sejarah Amerika Serikat, penulis Biro Program Informasi Internasional Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, buku Bayang-Bayang Intervensi Perang Siasat John F Kennedy dan Allen Dulles atas

Feronika Sryudha Wihardyantje, 2018

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sukarno, penulis Greg Poulgrain, buku Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia, penulis Cindy Adam, dan buku Irian Barat dari Masa ke Masa, penulis Sejarah Militer Kodam XVII/Cenderawasih.

3.2.2 Kritik Sumber

Setelah melakukan pencarian sumber dan menemukan sumber yang relevan dengan penelitian, dilakukan tahap kedua dalam metode penelitian sejarah yaitu kritik sumber. Kritik sumber dilakukan untuk melihat keakuratan dari sumber yang di dapat agar dapat dipertanggung jawabkan. Sebagaimana yang diutarakan oleh Ismaun (2005, hlm. 49) kritik sumber dilakukan untuk mengetahui berapa banyak bagian yang otentik itu dan sejauh mana dapat dipercaya. Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian terhadap sumber-sumber yang didapat dengan melihat keaslian dan kebenarannya, apakah sumber tersebut dapat dipergunakan atau tidak dalam menunjang penelitian, benar atau tidak, asli atau tidak dan sebagainya. Selain itu, peneliti melakukan dua tahapan dalam mengkritik sumber yaitu kritik sumber eksterna dan kritik sumber internal, yang lebih rincinya akan diuraikan:

3.2.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal atau kritik luar untuk menilai otentisitas sumber sejarah (Ismaun, 2005, hlm. 50), namun menurut Sjamsuddin (2012, hlm. 104) kritik eksternal ialah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek “luar” dari sumber sejarah. Kritik eksternal dilakukan untuk mengetahui asal usul dari sumber dari mulai mengetahui siapa penulisnya, kapan ditulisnya, sudah ada yang menulis kembali atau belum, apakah ada yang menulis hal yang sama tetapi berbeda penulisnya, dimana sumber tersebut dibuat dan berasal, dan sebagainya. Menurut Sjamsuddin (2012, hlm. 105) kritik eksternal harus menegakkan fakta dari kesaksian, di bawah ini:

1. Kesaksian itu benar-benar diberikan oleh orang ini atau pada waktu ini (*authenticity*);
2. Kesaksian yang telah diberikan itu telah bertahan tanpa ada perubahan (*uncorrupted*), tanpa ada suatu tambahan-tambahan atau penghilangan-penghilangan yang substansial (*integrity*).

Kritik eksternal hanya dapat digunakan terhadap sumber-sumber primer, terhadap sumber-sumber yang bersifat sekunder seperti

Feronika Sryudha Wihardyantie, 2018

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

buku tidak berlaku karena keaslian dari buku sudah dapat dipertanggung jawabkan keasliannya. Sumber primer seperti dokumen tertulis itu berupa surat-surat, notulen rapat, kontrak kerja dan lain sebagainya yang mana hal ini dapat diuji kebenarannya. Maka peneliti melakukan pencarian sumber di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Jalan Salemba) yang mana terdapat beberapa arsip koran yang berkaitan dengan penelitian, serta ke Arsip Nasional Republik Indonesia untuk mendapatkan sumber primer.

Sumber-sumber primer yang diperoleh di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Jalan Salemba) berupa koran Suluh Indonesia Untuk Kesatuan Rakjat Dan Bangsa yang berisikan berita-berita mengenai proses penyelesaian sengketa wilayah Irian Barat antara Indonesia dengan Belanda. Koran tersebut dari tahun 1961 sampai tahun 1963 berisikan mengenai permasalahan Irian Barat diketik rapih dan tulisannya pun masih terbaca, meskipun kertas koran tesebut sudah menguning dan rapuh. Koran-koran tesebut merupakan koran-koran yang asli yang ada di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Jalan Salemba), sehingga peneliti tidak perlu menguji keasliannya kembali.

3.2.2.2 Kritik Internal

Kritik internal merupakan bentuk kritik terhadap sumber sejarah yang terfokus kepada aspek “dalam” atau isi dari sumber yaitu kesaksian atau *testimony*. Setelah kritik eksternal melakukan tugasnya dengan menegakan *fact of testimony*, selanjutnya ialah melakukan evaluasi terhadap kesaksian tersebut yang harus memutuskan kesaksian tersebut dapat diandalkan atau tidak. Pada tahap tersebut, sejarawan biasanya berada dalam sikap mudah percaya dan raga-ragu. Kedua sikap tersebut harus dihindari oleh sejarawan karena pencarian sejarawan itu untuk kebenaran substansial (Sjamsuddin, 2012, hlm. 112).

Tahapan ini peneliti melakukan kaji banding antara sumber yang satu dengan sumber yang lainnya, contohnya dalam buku yang berjudul *Sejarah Operasi-Operasi Pembebasan Irian Barat* yang ditulis oleh Drs. M. Cholil menjelaskan bahwa dalam pembebasan Irian Barat dari tangan Belanda diawali dengan jalur diplomasi dengan duduk bersama untuk membahas mengenai permasalahan wilayah Irian Barat, namun menggunakan jalan damai dengan diplomasi tidak menghasilkan keputusan sehingga dilakukan melalui jalur militer dengan mengadakan operasi-operasi militer. Tetapi dalam buku yang berjudul *Meluruskan*

Feronika Sryudha Wihardyantie, 2018

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sejarah Perjuangan Irian Barat Atau Papua Barat yang ditulis oleh Subandrio menjelaskan bahwa dalam pembebasan Irian Barat dari Belanda melibatkan seluruh rakyat Indonesia, baik militer, sipil, ataupun penduduk asli Irian Barat yang ikut andil serta persengketaan wilayah Irian Barat hampir akan memicu peperangan jika Belanda tidak segera mengembalikan wilayah Irian Barat.

Melihat pemaparan dari dua buku tersebut, peneliti beranggapan bahwa buku yang berjudul *Meluruskan Sejarah Perjuangan Irian Barat Atau Papua Barat* yang ditulis oleh Subandrio yang dianggap sumber buku yang dapat dipercaya. Karena penulis sendiri yaitu Subandrio yang merupakan seorang mantan menteri luar negeri dan wakil perdana menteri I pada kabinet terakhirnya Presiden Soekarno yang mana merupakan pelaku sejarah yang mengalami peristiwa tersebut dan diungkapkan langsung bagaimana kejadian peristiwa tersebut terjadi, serta dapat dijadikan sumber buku utama dalam penelitian. Dengan melakukan kritik internal, peneliti dapat membedakan mana sumber yang dapat dijadikan rujukan utama dan mana sumber yang hanya dapat dijadikan sumber penunjang dari sebuah penelitian.

3.2.3 Interpretasi

Setelah melakukan beberapa langkah tahapan dari metode penelitian sejarah dari heuristik, kritik sumber eksternal maupun internal maka langkah selanjutnya adalah interpretasi atau analisis sejarah. Pada tahapan ini peneliti mengolah dan menganalisis seluruh informasi dan fakta yang sudah di dapat dari sumber-sumber yang telah diperoleh dan sudah dilakukan kritik sumber. Tujuan dengan diadakannya analisis terhadap sumber-sumber yang telah melalui proses kritik sumber agar dapat meminimalisir unsur subjektivitas yang ada, sehingga peneliti menggunakan penafsiran sosiologi seperti yang dijelaskan oleh Sjamsuddin (2012)

Penafsiran ini mencoba melihat asal-usul, struktur dan kegiatan masyarakat manusia dalam interaksinya dengan lingkungan fisiknya; masyarakat dan lingkungan fisik bersama-sama maju dalam suatu proses evolusi. Sosiologi (bersama-sama dengan antropologi budaya) mencoba menjelaskan pengulangan dan keseragaman dalam kausalitas sejarah (hlm. 132).

Feronika Sryudha Wihardyantie, 2018

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan interdisipliner dengan menggunakan ilmu-ilmu bantu dalam mengkaji penelitian pada skripsi ini. Ilmu bantu yang digunakan adalah ilmu sosiologi, ilmu hubungan internasional yang mencakup hubungan diplomasi, dan ilmu politik. Penggunaan ilmu sosiologi dalam penelitian ini untuk melihat peranan Amerika Serikat dalam penyelesaian konflik Irian Barat dan dampaknya bagi Indonesia, Belanda, dan Amerika Serikat. Selain untuk melihat hubungan diplomasi antara Indonesia dengan Belanda, Indonesia dengan Amerika Serikat, Belanda dengan Amerika Serikat menggunakan konsep-konsep yang ada di ilmu hubungan internasional. Penggunaan ilmu politik untuk melihat bagaimana keadaan politik luar negeri Indonesia dan Amerika Serikat pada tahun 1960 sampai 1963 sehingga Belanda dapat menyerahkan Irian Barat ke tangan Indonesia.

3.2.4 Historiografi

Historiografi merupakan langkah terakhir dari metode penelitian sejarah setelah melakukan heuristik, kritik sumber, dan interpretasi ialah tahap historiografi. Helius Sjamsuddin (2012, hlm. 121) mengemukakan pengertian historiografi ialah ketika sejarawan mengerahkan seluruh daya pikirannya tidak hanya mengandalkan hal-hal yang sifatnya teknis saja seperti penggunaan kutipan dan catatan-catatan. Akan tetapi, sejarawan harus bisa melakukan analisis terhadap fakta yang sudah didapatkan sehingga menghasilkan suatu sintesis.

Penulisan dan penyajian penelitian menurut Kuntowijoyo (2013, hlm. 80) dibagi menjadi tiga bagian:

1. Pengantar, berisikan latar belakang masalah, teori, konsep, rumusan masalah dan pendapat penulis mengenai penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, bagian pengantar masuk ke dalam Bab I, II, dan III.
2. Hasil penelitian, merupakan pemaparan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditulis pada bab sebelumnya. Penulis memaparkan hasil kajiannya dalam rangkaian tulisan yang sifatnya lebih analitis. Pemaparan pada pembahasan ini dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat di bab IV.

Feronika Sryudha Wihardyantje, 2018

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Simpulan, berisikan generalisasi dari buah pemikiran penulis dari kajian pada bab sebelumnya. Pemaparan simpulan terdapat di bab V pada penelitian yang akan penulis lakukan.

Penulisan sejarah dalam penelitian ini memuat mengenai fakta-fakta yang telah diolah datanya. Selain itu, penelitian ini disusun secara kronologis dan sistematis sehingga dapat memudahkan pembaca untuk memahami pokok permasalahan dan intisari dari penelitian ini. Penelitian ini berisikan fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, karena penelitian ini telah melalui beberapa tahapan metode penelitian sejarah seperti, heuristik, kritis sumber baik itu internal ataupun eksternal, dan interpretasi.

Laporan penelitian ini, peneliti menyajikannya dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Keterlibatan Amerika Serikat Dalam Penyelesaian Konflik Irian Barat Antara Indonesia Dan Belanda 1960-1963”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang menjadi syarat salah satu kelulusan untuk menempuh jenjang Sarjana di Departemen Pendidikan Sejarah, FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia. Historiografi ini disajikan sesuai dengan prosedur dalam metode penelitian sejarah, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat dipertanggungjawabkan.

3.3 Laporan Penelitian

Laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menjadi prosedur yang dilakukan oleh peneliti. Langkah ini diambil setelah seluruh sumber diolah datanya melalui tahap heuristik, kritis sumber baik itu internal ataupun eksternal, dan interpretasi. Sehingga yang dilakukan adalah tahap penulisan atau historiografi yang menyajikan sebuah laporan penelitian yang sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini terbagi menjadi lima bagian, diantaranya:

Bab I, Pendahuluan. Bagian awal dalam skripsi penelitian ini memaparkan mengenai latar belakang penelitian yang berisikan alasan, pernyataan yang menguatkan bahwa topik pembahasan mengenai penelitian ini layak untuk diangkat menjadi sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi. Pada bab ini juga terdapat rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang akan menjadi landasan atau patokan dalam melakukan penelitian dalam menjawab rumusan

Feronika Sryudha Wihardyantie, 2018

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK IRIAN BARAT ANTARA INDONESIA DAN BELANDA 1960-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

masalah yang diajukan dalam penelitian. Selanjutnya, adanya penjelasan struktur organisasi skripsi yang akan dilakukan dalam penelitian.

Bab II, Kajian Pustaka dan Landasan Teoritis. Bab ini berisikan pemaparan mengenai konsep-konsep dan teori yang relevan dengan topik pembahasan pada penelitian skripsi. Konsep-konsep tersebut diantaranya peranan, diplomasi, dan intervensi. Teori-teori yang dipakai dalam penelitian skripsi ini adalah teori konflik, teori hubungan internasional, dan teori politik luar negeri. Selain itu, pada bab ini juga dipaparkan mengenai kajian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, seperti buku, artikel, jurnal, majalah dan koran, dan lainnya.

Bab III, Metode Penelitian. Pada bab ini dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji keterlibatan Amerika Serikat dalam penyelesaian konflik Irian Barat antara Indonesia dengan Belanda tahun 1960-1963. Peneliti menggunakan metode historis yang mencakup tahap heuristik atau pengumpulan sumber, kritik sumber yang terdiri dari kritik eksternal dan kritik internal, kemudian interpretasi atau menafsirkan hasil analisis, dan historiografi atau proses penulisan hasil penelitian dan analisis. Pada bab ini juga dipaparkan mengenai pembagian proses penelitian, yakni persiapan penelitian yang meliputi penentuan judul, penyusunan rancangan penelitian, dan proses bimbingan, serta tahap terakhir ialah pelaksanaan penelitian.

Bab IV, keterlibatan Amerika Serikat dalam penyelesaian konflik Irian Barat antara Indonesia dengan Belanda tahun 1960-1963. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai jawaban-jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti.

Bab V, Simpulan dan Rekomendasi. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dari hasil analisis dan temuan dalam penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti. Selain itu juga, akan dipaparkan mengenai rekomendasi dari penelitian untuk menjadikan penelitian selanjutnya yang mengangkat topik yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.